

# Nely Permata

## (1) PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENDORONG PEREKONOMIAN LOKAL DI ERA DIGITAL DI K...

-  Prodi Ekonomi Pembangunan
  -  Fak. Ekonomi dan Bisnis
  -  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III
- 

### Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3150517811

25 Pages

Submission Date

Feb 10, 2025, 7:50 AM GMT+7

7,394 Words

Download Date

Feb 10, 2025, 7:54 AM GMT+7

35,184 Characters

File Name

new\_Nely\_Permata\_-\_Maudidian\_Tairas.pdf

File Size

477.8 KB

# 4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

---

## Top Sources

4%	 Internet sources
2%	 Publications
0%	 Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 4% Internet sources  
2% Publications  
0% Submitted works (Student Papers)
- 

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Type	Source	Percentage
1	Internet	repository.umpalopo.ac.id	1%
2	Internet	ojs.stiesa.ac.id	<1%
3	Publication	Najmudin Najmudin, Ma'zumi Ma'zumi, Sujai Sujai. "Islamic Business Ethics and I...	<1%
4	Internet	ejournal.uniks.ac.id	<1%
5	Publication	Agustina Multi Purnomo, Tri Dewi Bilqis, Nurul Assyfa, Francisco Cannafaro et al. ...	<1%
6	Internet	id.123dok.com	<1%
7	Internet	ejournal.stiekia.ac.id	<1%
8	Internet	text-id.123dok.com	<1%
9	Internet	www.enadfc.com	<1%

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM  
MENDORONG PEREKONOMIAN LOKAL DI ERA DIGITAL DI  
KECAMATAN MASAMBA**



Disusun Oleh:

Nama : **Nely Permata**  
NIM      **211110004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALOPO TAHUN 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN AKHIR PENELITIAN

### PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENDORONG PEREKONOMIAN LOKAL DI ERA DIGITAL DI KECAMATAN MASAMBA

Disusun Oleh:

Nama : Nely Permata  
NIM : 211110004

Pembimbing 1

**Hapid, S.E., M.M**  
NIDN. 09252036601

Pembimbing 2

**Muhammad Hadis Badewi, S.E., M.Phil**  
NIDN. 0904086902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

**Dr. Antong, SE, M.Si., CPIA, CTA, ACPA**  
NIDN. 0924068601

**Jusman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0924068601

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi lokal merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah. Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam mendukung perekonomian, terutama di daerah-daerah yang berkembang. UMKM memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat basis ekonomi daerah yang pada akhirnya dapat mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui UMKM adalah Kecamatan Masamba (Mongilala et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh sektor ekonomi. UMKM juga memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi terhadap perubahan, sehingga memiliki daya tahan lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk di tingkat local (Yunarni & Haris, 2020).

Di Kecamatan Masamba, yang terletak di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, perkembangan ekonomi lokal menunjukkan potensi besar yang dapat didorong melalui optimalisasi pengaruh UMKM. Masamba sebagai daerah digital telah mengalami percepatan adopsi teknologi informasi, yang membuka peluang bagi UMKM untuk mengembangkan akses pasar, meningkatkan produktivitas, dan memperluas jangkauan bisnis. Transformasi digital ini memungkinkan UMKM untuk lebih kompetitif, baik di pasar lokal maupun di tingkat nasional. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, keterbatasan akses ke teknologi, dan kurangnya pemahaman mengenai strategi digital yang efektif.

Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

memegang peranan strategis dalam mendukung perekonomian, terutama di daerah-daerah yang berkembang. (UMKM) memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat basis ekonomi daerah yang pada akhirnya dapat mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui UMKM adalah Kecamatan Masamba (elfianto, 2016).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, (UMKM) berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh sektor ekonomi. (UMKM) juga memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi terhadap perubahan, sehingga memiliki daya tahan lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk di tingkat lokal.

Di Kecamatan Masamba, yang terletak di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, perkembangan ekonomi lokal menunjukkan potensi besar yang dapat didorong melalui optimalisasi penaruh (UMKM). Masamba sebagai daerah digital telah mengalami percepatan adopsi teknologi informasi, yang membuka peluang bagi (UMKM) untuk mengembangkan akses pasar, meningkatkan produktivitas, dan memperluas jangkauan bisnis. Transformasi digital ini memungkinkan (UMKM) untuk lebih kompetitif, baik di pasar lokal maupun di tingkat nasional. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya literasi digital di kalangan pelaku (UMKM), keterbatasan akses ke teknologi, dan kurangnya pemahaman mengenai strategi digital yang efektif (Sembiring et al., 2023).

Pengaruh (UMKM) dalam mendorong perekonomian lokal di Kecamatan Masamba akan semakin signifikan seiring dengan adaptasi dan pemanfaatan teknologi digital. Namun, beberapa kendala sering dihadapi, seperti kurangnya literasi digital, keterbatasan modal untuk investasi teknologi, dan dukungan pemerintah yang masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dalam mendorong perekonomian lokal di daerah

digital Kecamatan Masamba, serta mengidentifikasi hambatan dan peluang yang ada agar (UMKM) dapat berkembang lebih optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (UMKM) dalam mendorong perekonomian lokal di Kecamatan Masamba, khususnya dalam konteks daerah yang tengah bertransformasi menuju digitalisasi. Dengan memahami peran dan tantangan yang dihadapi (UMKM) di Masamba, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah daerah dan para pelaku usaha untuk mengoptimalkan kontribusi (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi lokal melalui digitalisasi (Ummah, 2019).

Pengembangan usaha mikro kecil ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antara golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerjanya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh usaha mikro kecil yang ada di kecamatan masamba yang menjadi tempat penelitian karena dimana peneliti melihat banyak usaha mikro kecil yang menjadi tolak ukur perekonomian masyarakat saat ini. Oleh karena itu, maka penelitian peneliti perlu mengadakan penelitian lebih lanjut. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti mangangkat judul tentang “Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mendorong Perekonomian Lokal di Era Digital Kecamatan Masamba”

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh usaha mikro kecil dan menengah dalam mendorong perekonomian lokal di era digital kecamatan masamba?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mendorong perekonomian lokal di era digital kecamatan masamba.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan mengenai pengaruh pengembangan (UMKM) sebagai sektor ekonomi yang tangguh dan adaptif, terutama menghadapi tantangan ekonomi.

2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan ((UMKM) yang lebih efektif dikecamatan masamba.
3. Memberikan wawasan mengenai pengaruh pengembangan (UMKM) sebagai sektor ekonomi yang tangguh dan adaptif, terutama menghadapi tantangan ekonomi.
4. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengaruh untuk meningkatkan daya saing usaha mereka.
5. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi- studi terkait pengembangan (UMKM) dan pembangunan ekonomi lok

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

Pengaruh UMKM merupakan Pembangunan ekonomi,yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan PDB dan menciptakan lapangan kerja. Di banyak negara, UKM menymbang porsi signifikan dari total lapangan kerja .yang memberikan kesempatan bagi individu untuk berpartisipasi dalam perekonomian dan meningkatkan penghidupan mereka.selain itu, UKM di kenal karena kemampuanya untuk mendorong daya saing dan memproduktivitas dalam perekonomian. Di pasar berkembang, UKM memainkan peran transformatif dalam mendorong pertumbuhan dan Pembangunan ekonomi. Perusahaan-perusahaan ini sering sering kali lebih mudah beradaptasi dengan kondisi pasar lokal dan dapat merespons dengan cepat perubahan preferensi konsumen, sehingga merangsang dinamisme ekonomi UKM dipasar perkembangan juga berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan dengan menyediakan mata pencaharian bagi Sebagian besar penduduk, terutama di daerah pedesaan yang memiliki kesempatan kerja formal terbatas (Strategi et al., 2021).

Meskipun usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki pengaruh yang cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih tergolong negara berkembang dengan banyaknya jumlah (UMKM) maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para penganguran. Selain itu (UMKM) dapat di jadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daera pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah. (UMKM) memegang peranan penting dalam perokomian nasional terutama dalam menciptakan lapangan kerja,meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pada PDB produk domestik bruto beberapa pengaruh utama usaha mikro kecil dan menengah antara lain; Penyedia lapangan kerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi penyumbang utama dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia,khususnya di wilayah pedesaan. Hal ini berperan dalam mengurangi Tingkat penganguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ramadhan, 2022).

Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha

melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuhan namun (UMKM) tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya.

## 2.2 Perekonomian Lokal Di Era Digital

Ekonomi digital adalah bentuk ekonomi yang berfokus pada penggunaan teknologi di digital untuk melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Istilah ini mencakup semua transaksi ekonomi ygng terjadi di internet,mulai dari e-commerce, fintec, sehingga seiringnya berbagai online

Ekonomi digital memungkinkan pertukaran barang dan jasa, dan informasi melalui platform digital, yang didukung oleh informasi seperti internet cloud, internet of things (IoT), hingga AI.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penelitian ini, maka ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat atas hasil analisis yang dilakukan. Ringkasan tentang penelitian terdahulu dapat dilihat berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi et al., 2023) yang berjudul “Analisis pengaruh elastisitas permintaan dan penawaran terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm)” hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama variabel (X1) Elastisitas Permintaan memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; kedua, variabel (X2) Elastisitas Penawaran memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; ketiga, variabel (X1) Elastisitas Permintaan dan variabel (X2) Elastisitas Penawaran memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dari hasil tersebut kami berharap jurnal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Serce F. Rumondor, 2016) yang berjudul “Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah (umkm) oleh pemerintah daerah kabupaten minahasa selatan” Hasil penelitian ini menunjukan bahwa usaha mikro kecil dan menengah dalam pemberdayaannya dapat mendorong lajunya perekonomian nasional, sehingga terwujud tatanan perekonomian yang sehat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Wilkinson, 2015) yang berjudul “strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di wilayah Ngoro, Mojokerto” Hal ini berawal dari banyaknya pengaruh positif dalam adanya usaha mikro kecil menengah (UMKM), di buktikan dengan banyaknya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dan sebagai penggerak utama perekonomian di perdesaan dengan usaha mikro kecil menengah (UMKM).
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Gemina & Ginanjar, 2019) yang berjudul “Kinerja usaha miro kecil menengah makanan kabupaten cianjur berbasis komitmen, kompetensi dan motivasi usaha” Hasil penelitian bahwa variabel komitmen, kompetensi dan motivasi usaha secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kinerja Usaha mikro kecil menegah makanan Kabupaten Cianjur.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Indonesia & Mikro, 2018) yang berjudul Penerapan “sistem akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten toba samosir” Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melihat kendala-kendala yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam penerapan sistem akuntansi, penyiapan laporan keuangan dalam pengendalian usaha, dan mendorong para pelaku UMKM supaya memahami dan menjalankan sistem akuntansi yang baik dan benar dalam proses pembukuan usaha.
6. Penelitian yang dilakukan oleh (Indonesia & Mikro, 2018) yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Revolusi Industri 4.0” hasil penelitian menunjukkan adanya fungsi manifes berupa peningkatan jumlah

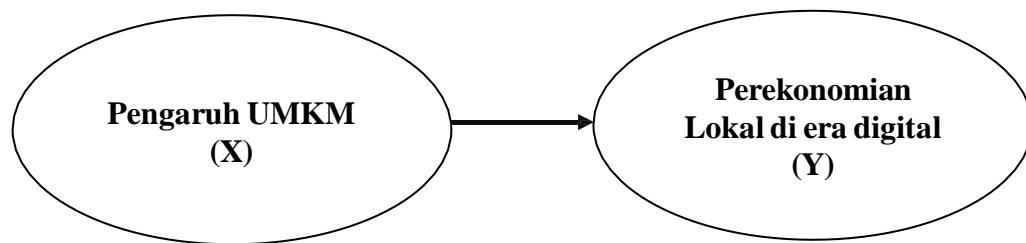
penjualan dan omzet yang diperoleh pengusaha melalui digital marketing sedangkan fungsi latennya berupa perubahan gaya hidup masyarakat perdesaan yang menjadi konsumtif semenjak mengenal dunia internet.

7. Penelitian yang dilakukan oleh (Farla et al., 2022) yang berjudul “Perencanaan sumber daya manusia pada era digital untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro di desa kerinjing, organ ilir” hasil kegiatan. Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir masih perlu dilakukan pembinaan mengenai pengelolaan usaha khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan perencanaan SDM pada era digital. Kata kunci: usaha mikro, perencanaan SDM, era digital.
8. Penelitian yang dilakukan oleh (Indarti, 2022) yang berjudul “Implementasi pemulihan usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) saat pandemi covid-19” Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil bahwa strategi pemerintah dalam pemulihian Usaha Mikro, Kecil Menengah saat pandemi Covid-19 diharapkan dapat membantu para pelaku usaha kecil menengah dalam melanjutkan kembali usaha nya yang sempat terhenti akibat pandemi.
9. Penelitian yang dilakukan oleh (Rudiana, Jajang Sutisna & Afifah, 2022) yang berjudul “Pengembangan kewirausahaan produk makanan berbasis potensi lokal di desa cilembu sumedang” Hasilnya diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami dan meningkatnya pengetahuan dalam memaksimalkan pemasaran.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Ariana, 2016) yang berjudul “Strategi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa (studi pada usaha jasa mikro-kecil di sekitar kampus muhammadiyah mataram)” Hasil penelitian membuktikan bahwa Biaya Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam kesuksesan usaha jasa mikro kecil di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Mataram, ketersediaan fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan usaha jasa mikro kecil di sekitar kampus Universitas muhammadiyah mataram, dan kedekatan dengan

konsumen memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan usaha jasa mikro kecil di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

#### 2.4 kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori terdahulu diatas maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### 2.5 Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang digunakan maka dapat di rumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

Diduga UMKM berpengaruh terhadap Perekonomian Lokal di era digital

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan yaitu memakai metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi literatur (Systematic Literature Review) yang mana digunakan untuk menafsirkan, menilai, dan mengolah kembali penelitian-penelitian yang tersedia dalam bidang tertentu sesuai bidang penelitian yang diminati, Studi literatur (Systematic Literature Review) juga merupakan sumber otentik dan dapat diverifikasi dengan menggabungkan beberapa sumber agar lebih komprehensif dan pencarian yang tidak biasa. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis metode yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Pada jurnal kami menggunakan jurnal-jurnal yang diambil dari Pablis maupun internet lainnya (Fauzi et al., 2023).

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Masamba, Kabupaten Luwu Utara Kecamatan Masamba. Penelitian ini diperkirakan akan berlangsung selama sekitar empat bulan.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah kelompok yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian dipelajari untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)** yang ada di Kecamatan Masamba.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana kriteria tertentu ditetapkan. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil bisa berkisar 70 responden yang mencakup pelaku UMKM, tenaga kerja, dan konsumen.

#### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan data informasi yang lengkap dan akurat. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer merupakan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan responden dan data lainnya ditemukan melalui objek penelitian.

2. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain atau data yang sudah ada sebelumnya, yang kemudian digunakan kembali untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi berasal dari sumber-sumber yang telah tersedia, seperti laporan penelitian, buku, artikel jurnal, data statistik pemerintah, atau basis data yang ada.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan, yang kemudian diisi oleh responden berdasarkan pengetahuannya.
2. Dokumentasi teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan buku, jurnal, penelitian sebelumnya, atau dokumen lain yang relevan untuk penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen, buku, dan majalah yang berkaitan dengan pengaruh UMKM terhadap pembangunan ekonomi Kecamatan Masamba.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah survei itu valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat mengkonfirmasi yang diinginkan dan mengungkapkan informasi yang lengkap dari variabel yang diperiksa. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan cocok untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

1. Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel
  - a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan valid
  - b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid
2. Melihat dari nilai signifikansi
  - a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka kuesioner dinyatakan valid
  - b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kuesioner dinyatakan tidak valid

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable atau konsisten.

### 3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berfungsi untuk memvisualisasikan bentuk data serta memahami distribusi nilai dari suatu variabel, sementara statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan berdasarkan data sampel yang merepresentasikan populasi.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada para UMKM di Kecamatan Masamba. Kuesioner tersebut dirancang menggunakan Skala Likert (1–5) untuk mengevaluasi persepsi responden terhadap setiap indikator yang diteliti.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Luwu Utara, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan wilayah dengan potensi ekonomi yang besar. Dengan luas wilayah sekitar 7.502,58 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk lebih dari 300.000 jiwa, kabupaten ini memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, yang menjadi dasar bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Wilayah ini terdiri dari dataran rendah, pegunungan, dan pesisir, dengan aktivitas ekonomi yang didominasi oleh sektor agraris seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan. Namun, pengembangan UMKM di Luwu Utara masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi digital, minimnya pelatihan manajemen usaha, dan infrastruktur yang belum merata, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil. Meski demikian, pemerintah daerah terus mendorong pertumbuhan UMKM melalui berbagai program, termasuk pelatihan keterampilan, fasilitasi pembiayaan, promosi digital, dan pembangunan infrastruktur ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi Kabupaten Luwu Utara. Fokus utamanya adalah pada kontribusi UMKM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan kemiskinan, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat sektor ini. Dengan memahami potensi dan tantangan yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM sebagai pilar utama pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Luwu Utara.

##### 4.1.2 Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu instrumen pengukuran, seperti pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu menggambarkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat signifikansi

yang digunakan yaitu 5% dengan total responden sebanyak 70, dimana  $N-2 = 70 - 2 = 68$  yaitu 0,235. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti (alat ukur yang digunakan valid). Dan apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti (alat ukur yang digunakan tidak valid).

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

Variabel X	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Pengaruh UMKM	X 1	0,810	0,235	Valid
	X 2	0,687	0,235	Valid
	X 3	0,652	0,235	Valid
	X 4	0,690	0,235	Valid
	X 5	0,696	0,235	Valid
	X 6	0,509	0,235	Valid
Variabel Y	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Perekonomian Digital Di Era Digital	Y 1	0,351	0,235	Valid
	Y 2	0,758	0,235	Valid
	Y 3	0,702	0,235	Valid
	Y 4	0,667	0,235	Valid
	Y 5	0,810	0,235	Valid
	Y 6	0,791	0,235	Valid
	Y 7	0,685	0,235	Valid
	Y 8	0,509	0,235	Valid
	Y 9	0,542	0,235	Valid

Sumber : Data Diolah Pada SPSS.23

Dapat Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan dari variabel Pengaruh UMKM (X) Dan Perekonomian Digital Di Era Digital (Y),dapat dikatakan valid seluruhnya, karena seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,235$  pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, semua pernyataan kuesioner pada setiap variabel dapat dijadikan alat ukur untuk variabel yang diteliti.

#### 4.1.3 Uji Realibilitas

Reliabilitas merujuk pada keandalan suatu instrumen yang digunakan

dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data, mampu menggambarkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *CronbachAlpha* yang di uji menggunakan SPSS, suatu variabel disebut reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (a) > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Realibitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Realibitas	Keterangan
Pengaruh UMKM	0,760	0,60	Reliabel
Perekonomian Digital Di Era Digital	0,779	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah Pada SPSS.23

Dapat dilihat dari tabel hasil uji reliabilitas di atas bahwa variabel Pengaruh UMKM (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,760, dan variabel Perekonomian Digital Di Era Digital (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,779 yang artinya variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang berarti bahwa item pernyataan pada variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel sebagai instrumen alat ukur penelitian.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Linear Sederhana

Tujuan dari penggunaan analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu: diduga terdapat pengaruh yang singnipikan antara Pengaruh UMKM terhadap Perekonomian Digital Di Era Digital

**Tabel 4.3 Linear Sederhana Coefficients**

No	Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) Pengaruh UMKM	9,110 .786	2,705 .105	.673	3,367 7,497	.001 .000

a.

Sumber : Data Diolah Pada SPSS.23

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,110, Perekonomian Digital Di Era Digital (b / koefisien regresi) sebesar 0,786, sehingga persamaan regresi nya dapat di peroleh:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 9,110 + 0,786 X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

- Konstanta sebesar 9,110. mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipan adalah sebesar 9,110.
- Koefisien regresi X sebesar 0,786 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh UMKM. Maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,786 Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
- berdasarkan nilai signifikan : dari tabel Coefficients diperoleh nilai singnifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar  $7,497 > t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap Perekonomian Digital Di Era Digital (Y).

#### 4.1.5 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk memahami dampak indifidual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependent Berikut adalah tabel hasil uji parsial (uji T)

**Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (T) Coefficients<sup>a</sup>**

No	Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
		B	Std. Error			
1	(Constant) Pengaruh UMKM	9,110 .786	2,705 .105	.673	3,367 7,497	.001 .000

**a Dependent Variabel :**

- Berdasarkan nilai singnifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai singnifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel Pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap variabel Perekonomian Digital Di Era Digital (Y).

- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar  $7,497 > t$  tabel 1,677, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap Perekonomian Digital Di Era Digital (Y).

#### 4.1.6 Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat akurasi terbaik dalam analisis regresi dengan menunjukkan seberapa besar variabilitas yang dijelaskan oleh model regresi, berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu). Ketika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah nol, variabel independen tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel dependen. Semakin mendekati nilai satu, menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimateiu
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.444	4,02532

a. Predictors: (Constant),

Sumber : Data Diolah Pada SPSS 23

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,673. Sedangkan koefisien determinasi ( R Square) Diperoleh sebesar 0,453 yang berarti bahwa pengaruh UMKM berpengaruh secara simultan terhadap Perekonomian lokal di era digital sebesar 45,3% sisa nya sebesar 54,7% Dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4.1.7 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong perekonomian lokal di Kecamatan Masamba di era digital. Berdasarkan analisis deskriptif, UMKM di wilayah ini mampu berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyediaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan. Kecamatan Masamba memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dengan sektor agraris yang dominan, sehingga UMKM yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian dan perdagangan memiliki peluang besar untuk berkembang melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen penelitian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dalam menggambarkan kondisi UMKM di Kecamatan Masamba. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh UMKM dan perekonomian lokal di era digital, dengan persamaan regresi  $Y = 9,110 + 0,786X$ . Persamaan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pengaruh UMKM sebesar satu unit akan berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal sebesar 0,786 unit.

Dari hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,497, yang lebih besar dibandingkan nilai t-tabel, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh UMKM secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), diperoleh nilai sebesar 0,453 yang menunjukkan bahwa sekitar 45,3% variasi dalam perekonomian lokal dapat dijelaskan oleh variabel pengaruh UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi UMKM di Kecamatan Masamba mencakup keterbatasan akses terhadap modal usaha, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha, serta minimnya infrastruktur pendukung seperti akses internet yang stabil. Meskipun demikian, dukungan

pemerintah melalui pelatihan digitalisasi dan bantuan modal telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal maupun nasional.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan penggerak utama dalam pembangunan ekonomi Kecamatan Masamba di era digital. Oleh karena itu, sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Penguatan akses terhadap teknologi digital, peningkatan literasi keuangan, serta pemberian insentif bagi pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal secara lebih optimal di masa mendatang.

## BAN 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong perekonomian lokal di era digital di Kecamatan Masamba. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi digital. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengaruh UMKM dengan pertumbuhan ekonomi lokal, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 45,3%. Hal ini berarti bahwa faktor UMKM memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian lokal, meskipun masih ada faktor lain yang turut berperan.

Meskipun UMKM di Kecamatan Masamba telah menunjukkan ketahanan dan adaptasi terhadap perubahan era digital, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha, keterbatasan akses terhadap permodalan, serta kurangnya dukungan infrastruktur digital. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kapasitas UMKM agar dapat bersaing di era digital yang semakin kompetitif.

#### 5.2 Saran

##### 1. Peningkatan Literasi Digital

Pemerintah daerah bersama stakeholder terkait perlu mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan teknologi digital bagi pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap strategi pemasaran digital, manajemen bisnis berbasis teknologi, dan penggunaan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar.

##### 2. Akses Permodalan yang Lebih Mudah

Pemerintah dan lembaga keuangan harus memperluas akses permodalan bagi UMKM melalui skema kredit berbunga rendah atau program hibah. Dengan

dukungan modal yang memadai, UMKM dapat memperluas skala usahanya dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas.

### **3. Pengembangan Infrastruktur Digital**

Peningkatan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan akses internet yang stabil dan terjangkau, sangat diperlukan untuk mendukung digitalisasi UMKM. Hal ini akan membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan platform online untuk pemasaran dan pengelolaan bisnis mereka.

### **4. Kolaborasi dengan Pihak Swasta dan Akademisi**

Kerja sama antara UMKM dengan perusahaan swasta dan institusi pendidikan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan inovasi produk dan akses ke jaringan distribusi yang lebih luas. Program mentoring dan inkubasi bisnis juga dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM.

### **5. Penyederhanaan Regulasi dan Birokrasi**

Pemerintah perlu menyederhanakan regulasi yang berkaitan dengan perizinan dan legalitas usaha, sehingga UMKM dapat lebih mudah berkembang dan beradaptasi di era digital tanpa terkendala oleh prosedur yang rumit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *Strategi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa (Studi Pada Usaha Jasa Mikro-Kecil Di Sekitar Kampus Muhammadiyah Mataram)*. 33.
- elfianto. (2016). Inovasi Pengembangan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Mempercepat Pembangunan Daerah. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(September), 1–16. <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/download/209/97/>
- Farla, W., Zunaidah, Z., Nailis, W., & Siregar, L. D. (2022). Perencanaan Sumber Daya Manusia Pada Era Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Di Desa Kerinjing, Ogan Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(1), 20–25. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i1.2075>
- Fauzi, A., Safari, I. M., Utami, M., Anarsyah, T. P., & Salwa, S. A. (2023). Analisis Pengaruh Elastisitas Permintaan Dan Penawaran Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 59–69.
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja Usaha Miro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi Dan Motivasi Usaha. *Jurnal Visionida*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jvs.v5i2.2201>
- Indarti, M. (2022). Implementasi Pemulihan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Idea*, 1(2), 118–135. <https://doi.org/10.36085/idea.v1i2.4803>
- Indonesia, U. M., & Mikro, P. U. (2018). *Jurnal manajemen*. 4, 131–143.
- Mongilala, C. M. C., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2022). Pengaruh Keterampilan Kerja, Pengalaman Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Leilem. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 861. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.43180>
- Ramadhan, M. A. (2022). Strategi Pemberdayaan Ekonomidengan Pengembangan Umkm Melalui Ekonomi Kreatif. *Journal of Community Services Public Affairs*, 2(2), 62–69. <https://doi.org/10.46730/jcspa.v2i2.35>

- Rudiana, Jajang Sutisna, D., & Afifah, F. (2022). *PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PRODUK MAKANAN BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA CILEMBU SUMEDANG.*
- Sembiring, P., Sari, R. L., & Ruslan, D. (2023). Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). ... : *Journal Of Social Science* ..., 3, 6698–6710. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1074%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1074/858>
- Serce F. Rumondor. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Oleh Pemerintah Daerah KabupatenMinahasa Selatan. *Lex et Societatis*, 4(3), 24–32.
- Strategi, A., Menggunakan, B., Analyse, S., Pt, P., & Ep, P. (2021). *Research Business and Economics Studies*. 1(1), 53–61.
- Ummah, M. S. (2019). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi BinTitle. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Wilkinson, J. (2015). *Digital Receipt Page*. 1(Bb 54277138), 4473839.
- Yunarni, B. R. T., & Haris, A. (2020). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 333–342. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1224>